

<p>“Geef vandaag voor de kerk van morgen”</p> <p>Pemb Alk: 2 Kor 8:8-15</p> <p>Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, Suatu hari, saya ditanya seorang bapak, “Pak Stanley mau merasakan menjadi orang kaya?” Saya bingung. Lalu saya balik bertanya, “maksud bapak apa? Lalu saya diberi selemba uang kertas (Foto). Saya kaget ketika menerima uang kertas itu. Ternyata bernilai Ten Trillion Dollars. Bayangkan Trilyun berarti angka “0” nya ada 12.</p> <p>Lalu saya check, ini uang asli atau uang mainan. Ternyata asli, tetapi sayangnya bukan dalam bentuk dollar Amerika, dollar Australia atau dollar Singapore. Uang itu pernah dikeluarkan oleh pemerintah Zimbabwe di Afrika. Namun uang kertas itu sudah tidak berlaku lagi. Hanya untuk koleksi saja. Saya sempat bertanya kepada bapak yang memberi uang kertas ini, “Pak, pada waktu itu dengan uang sebesar ini, bisa beli apa?” Bapak ini menjawab, hanya bisa beli sepotong roti. Kami berdua tertawa. Uang sebesar 10 trilyun di Zimbabwe ternyata hanya bisa beli sepotong roti.</p> <p>Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, Berbicara mengenai orang kaya. Ada cerita menarik tentang Bill Gates, salah seorang terkaya di dunia. Bill Gates pendiri perusahaan Microsoft bersama Paul Allen, menjadi salah seorang terkaya di dunia, ketika saham perusahaannya naik drastis sejak penawaran perdananya di tahun 1986. Namun kemudian ia kehilangan gelar sebagai salah satu orang terkaya di dunia. Mengapa?</p>	<p>“Geef vandaag voor de kerk van morgen”</p> <p>Schriftlezing: 2 Korintiërs 8:8-15</p> <p>Geliefde gemeente van de Here Jezus.</p> <p>Op een dag vroeg een man mij: “<i>Meneer Stanley, wilt u ervaren hoe het is om een rijk man te zijn?</i>”. Ik was in de war. Toen vroeg ik: “<i>Wat bedoelt u?</i>”. Toen kreeg ik papiergeld (Foto). Ik schrok toen ik het biljet kreeg. Het bleek tien biljoen dollar waard te zijn. Een biljoen betekent dat er 12 nullen zijn.</p> <p>Toen controleerde ik of dit echt geld was of speelgoedgeld. Het bleek echt te zijn, maar helaas niet in de vorm van Amerikaanse dollars, Australische dollars of Singapore dollars. Het geld is ooit uitgegeven door de Zimbabwaanse regering in Afrika. Maar de bankbiljetten zijn niet meer geldig. Je kunt deze biljetten alleen nog voor een prive-verzameling sparen. Ik vroeg de man die me dit bankbiljet gaf: “<i>Meneer, wat kon u destijds met zoveel geld kopen?</i>” De man antwoordde dat hij alleen een brood kon kopen. We moesten allebei lachen. In Zimbabwe kon je met tien biljoen dollar alleen een brood kopen.</p> <p>Beste broeders en zusters van de Here Jezus. Over rijke mensen gesproken. Er is een interessant verhaal over Bill Gates, één van de rijkste mensen ter wereld. Bill Gates, die samen met Paul Allen Microsoft oprichtte, werd één van de rijkste mensen ter wereld toen de aandelen van zijn bedrijf enorm stegen sinds de beursgang in 1986. Maar daarna verloor hij zijn titel als één van de rijkste mensen ter wereld. Waarom?</p>
---	---

<p>Salah satu penyebabnya adalah karena ia mendonasikan sebagian besar kekayaannya melalui yayasan yang didirikan pada tahun 2000. Namun ada cerita lain yang juga menarik tentang Bill Gates, yakni cerita di mana Bill Gates belajar memberi dari seorang anak (bocah) kecil penjual koran. Bagaimana kisahnya?</p> <p>Pada suatu hari, Bill Gates berada di sebuah bandara. Di sana ada seorang anak kecil berkulit hitam berjualan koran. Bill Gates hendak membeli korannya, tetapi ia tidak punya uang pecahan (coin) untuk membayarnya. Mengetahui hal itu, si bocah penjual koran itu berkata dengan senyuman yang ramah kepada Bill Gates, "Tuan bisa ambil koran ini secara gratis" Bill Gates tentu sangat berterima kasih.</p> <p>Suatu waktu, Bill Gates kembali berada di bandara yang sama, dan ia juga melihat si bocah penjual koran itu masih ada. Bill Gates menghampirinya. Ia juga ingin membeli korannya. Tetapi kembali pada waktu itu, ia tidak memiliki uang pecahan di saku kantongnya. Si bocah penjual koran ini, kembali memberikan koran itu secara gratis kepada Bill Gates</p> <p>Lalu Bill Gates bertanya, apakah engkau melakukan hal ini kepada semua orang? Bocah itu menjawab, yah ia selalu memberikan kepada setiap orang yang kesusahan untuk membayar atau membeli korannya. Bill Gates kembali bertanya, mengapa kamu melakukan hal itu? Aku selalu merasa bahagia dan damai setiap kali aku memberi bantuan kepada orang yang membutuhkannya dan aku selalu memberinya dengan hati yang tulus, jawab si bocah kecil itu. Kata-kata dari si bocah kecil ini, sungguh berkesan dan menyentuh hati Bill Gates.</p>	<p>Eén van de redenen is dat hij het grootste deel van zijn rijkdom doneerde via de stichting die hij in 2000 oprichtte. Maar er is nog een ander interessant verhaal over Bill Gates, namelijk het verhaal waarin Bill Gates heeft geleerd om te geven, van een kleine jongen die kranten verkocht. Wat is zijn verhaal?</p> <p>Op een dag was Bill Gates op een vliegveld. Er was een kleine zwarte jongen die kranten verkocht. Bill Gates wilde zijn krant kopen, maar hij had geen munten om ervoor te betalen. Toen hij dit wist, zei de jongen met een vriendelijke glimlach tegen Bill Gates: "<i>Meneer, u mag deze krant gratis meenemen</i>". Bill Gates was erg dankbaar.</p> <p>Op een dag was Bill Gates weer op hetzelfde vliegveld en hij zag dat de krantenjongen er nog steeds was. Bill Gates benaderde hem. Hij wilde weer zijn krant kopen. Maar ook toen had hij geen kleingeld op zak. De krantenjongen gaf de krant weer gratis aan Bill Gates.</p> <p>Toen vroeg Bill Gates: "Doe je dit bij iedereen?". De jongen antwoordde dat hij altijd aan iedereen geeft die moeite heeft met het betalen of kopen van zijn krant. Bill Gates vroeg opnieuw: "<i>Waarom doe je dat?</i>". Hij antwoordde: "<i>Ik voel me altijd gelukkig en vredig als ik hulp geef aan mensen die het nodig hebben en ik geef het altijd met een oprecht hart</i>". De woorden van dit jongetje maakten echt indruk op Bill Gates en raakten zijn hart.</p>
--	--

<p>Beberapa tahun kemudian, ketika Bill Gates sukses dan menjadi salah seorang terkaya di dunia. Dia menyuruh orang-orangnya untuk mencari dan menemukan si anak penjual koran itu. Rupanya anak itu, sudah tidak lagi menjual koran di bandara. Tetapi sekarang ia bekerja sebagai penjaga di sebuah gedung opera. Lalu anak itu, yang dulu berjualan koran, diajak ke kantor Bill Gates. Ketika bertemu dengan Bill Gates. Bill Gates bertanya, kamu mengenal aku? Jawab anak itu, tentu saja. Siapa yang tidak mengenal Bill Gates.</p> <p>Lalu Bill Gates, berkata bahwa ia selalu ingat akan perbuatan baik dan kata-kata anak itu, ketika memberikan korannya secara gratis. Bill Gates masih penasaran, ia kembali bertanya apa alasannya, ia melakukan hal itu. Anak itu menjawab, bahwa tidak ada alasan khusus, tetapi aku merasa bahagia dan damai kalau dapat memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan.</p> <p>Sekali lagi Bill Gates sangat terkesan dengan kat-kata anak itu. Lalu Bill Gates berkata, aku ingin membalas kebaikanmu. Katakan apa yang kamu butuhkan, sekarang? Anak itu menjawab, tidak ada tuan. Saya tidak membutuhkan apa-apa. Bill Gates mendesak, "Katakan saja kamu perlu apa? aku sungguh ingin membalas kebaikanmu.</p> <p>Tetapi anak itu menjawab, "Tuan tidak akan dapat membalas baikanku". Karena aku memberi koran secara gratis kepada tuan, dalam kondisi aku miskin dan dengan tulus hati. Sedangkan tuan sekarang mau membalas baikanku, ketika tuan sudah menjadi salah seorang orang terkaya di dunia.</p>	<p>Jaren later werd Bill Gates erg succesvol en één van de rijkste mensen ter wereld. Hij stuurde zijn mensen om de krantenjongen te zoeken. De jongen, zo bleek, verkocht geen kranten meer op het vliegveld. Maar nu werkt hij als bewaker bij een operagebouw. Toen werd de jongen, die kranten verkocht, uitgenodigd op het kantoor van Bill Gates. Toen ontmoette hij Bill Gates. Bill Gates vroeg: <i>"Ken je mij?"</i>. De jongen antwoordde, <i>"Natuurlijk! Wie kent Bill Gates niet?"</i>.</p> <p>Toen zei Bill Gates dat hij zich altijd de goede daden en woorden van de jongen herinnerde toen hij zijn krant gratis weggaf. Bill Gates was nog steeds nieuwsgierig, dus vroeg hij de jongen waarom hij dat deed. De jongen antwoordde dat er geen speciale reden was, maar ik voel me gelukkig en vredig als ik mensen in nood kan helpen.</p> <p>Opnieuw was Bill Gates erg onder de indruk van de woorden van de jongen. Toen zei Bill Gates: <i>"Ik wil je vriendelijkheid terugbetalen. Vertel me nu wat je nodig hebt?"</i>. De jongen antwoordde: <i>"Niets meneer. Ik heb niets nodig"</i>. Bill Gates drong aan, <i>"Vertel me gewoon wat je nodig hebt? Ik wil je vriendelijkheid echt terugbetalen"</i>.</p> <p>Maar de jongen antwoordde: <i>"Je zult mijn vriendelijkheid niet kunnen terugbetalen. Want ik gaf je de krant gratis, toen ik arm was en met een oprecht hart. Terwijl jij nu mijn vriendelijkheid wilt terugbetalen, nu je een van de rijkste mannen ter wereld bent geworden"</i>.</p>
--	--

Sdr-sdr, yang dikasihi Tuhan, Memang banyak kisah tentang Bill Gates, salah seorang terkaya di dunia, baik yang bernada positif maupun negatif. Namun pada kenyataannya, Bill Gates telah rela menyalurkan sebagian kekayaannya untuk menolong sesama. Dari orang biasa dan bukan orang kaya, Bill Gates menjadi salah satu orang terkaya di dunia. Berbeda dengan Kristus. Kristus yang adalah Tuhan, justru meninggalkan tahta kerajaan-Nya di surga dan rela menjadi orang miskin dan di hina di dunia ini. Bayangkan, lahirnya pun di kandang binatang. Lalu dikatakan ketika Ia hidup di dunia, Ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Dengan kata lain, Ia tidak memiliki rumah.

Pertanyaan, mengapa Kristus mau datang ke dunia dan rela meninggalkan tahta Kerajaan-Nya, untuk ada bersama dengan kita? Ia melakukan semua ini agar kita menjadi "kaya" dalam segala hal. Seperti yang dikatakan dalam ayat 9, "Karena kamu telah mengenal anugerah Tuhan kita, Yesus Kristus bahwa sekalipun Ia kaya, oleh karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya". Sungguh, tidak masuk akal, bukan? Ada orang yang rela menjadi miskin supaya orang lain menjadi kaya. Tetapi, itulah yang Kristus lakukan bagi kita, manusia, orang-orang berdosa.

Kasih dan pengorbanan Kristus bagi kita begitu besar dan tidak bisa dibayar oleh apa pun. Kemurahan hati-Nya tidak ada taranya. Semua termasuk diri-Nya, diberikan untuk kita. Ia tidak pernah hitung-hitungan dengan kita. Tapi sebaliknya kita yang sering hitung-hitungan, apalagi ketika memberi persembahan. Padahal, Kristus telah rela memberikan diri dan kekayaan-Nya kepada manusia yang pernah memusuh-Nya!

Broeders en zusters, geliefden van de Heer, Er doen veel verhalen de ronde over Bill Gates, één van de rijkste mensen ter wereld, zowel positieve als negatieve. Maar in werkelijkheid is Bill Gates bereid geweest om een deel van zijn rijkdom te gebruiken om anderen te helpen. Van een gewoon mens, die niet rijk was, werd Bill Gates één van de rijkste mensen ter wereld. In tegenstelling tot Christus. Christus, die God is, verliet zijn koninklijke troon in de hemel en was bereid om een arm en veracht persoon in deze wereld te worden. Stel je voor, zelfs geboren worden in een stal. Toen Hij op aarde leefde, had Hij geen plaats had om Zijn hoofd neer te leggen. Met andere woorden, Hij had geen thuis.

De vraag is waarom Christus naar de aarde zou komen en de troon van Zijn Koninkrijk zou verlaten om bij ons te zijn. Hij deed dit alles zodat wij in alle opzichten "rijk" zouden zijn. Zoals in vers 9 staat: *"Tenslotte kent u de liefde die onze Heer Jezus Christus heeft gegeven: Hij was rijk, maar is omwille van u arm geworden opdat u door zijn armoede rijk zou worden"*. Echt, het slaat nergens op, toch? Er zijn mensen die bereid zijn om arm te worden zodat anderen rijk kunnen worden. Maar dat is precies wat Christus deed voor ons, mensen, zondaars.

Christus' liefde en offer voor ons is zo groot dat het door niets kan worden terugbetaald. Zijn vrijgevigheid is ongeëvenaard. Alles, inclusief Zichzelf, is voor ons gegeven. Hij telt nooit met ons mee. Integendeel, wij zijn degenen die vaak tellen, vooral bij het geven van offers. Christus is zelfs bereid geweest om Zichzelf en Zijn rijkdom te geven aan mensen die Hem vijandig gezind waren!

<p>Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, Dasar teologis inilah yang dipakai Paulus untuk mengajak jemaat di Korintus yang pada waktu itu, termasuk jemaat yang kaya secara materi untuk turut serta dalam pelayanan kasih, yakni menolong jemaat lain yang sungguh membutuhkan pertolongan.</p> <p>Paulus memberi contoh jemaat-jemaat di Makedonia, walaupun mereka mengalami penderitaan berat, namun hati mereka tetap bersukacita dan siap untuk menolong sesama yang membutuhkannya. Meskipun, mereka miskin secara materi, namun dikatakan mereka kaya dalam hal memberi. Mereka rela memberi melampaui kemampuan mereka.</p> <p>Bagi kita, orang-orang yang sudah mengalami kasih karunia atau anugerah Tuhan dalam hidup kita, maka hal memberi berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai ungkapan syukur atas anugerah Allah. Anugerah artinya sesuatu yang diberikan kepada kita walaupun kita tidak layak atau berhak menerimanya. Jadi bukan karena kebaikan atau hasil usaha kita sendiri. Jikalau kita masih bisa bernafas dan diberi kesempatan hidup di dunia ini adalah anugerah dari Allah kepada kita manusia. Terlebih lagi, jikalau kita mengingat pengorbanan Kristus yang rela datang ke dunia dan mati di salib untuk menebus dosa-dosa kita. Ini merupakan pengorbanan yang sangat mahal dan tidak ternilai harganya (1 Pet 1:18-19).</li> </ol> <p>Jadi ketika kita memberi, bukan untuk mengharap pahala atau imbalan dari pemberian kita. Jangan pernah berpikir, ketika kita memberi seperti pasang "lottery". Kita memberi tetapi mengharapkan</p>	<p>Beste broeders en zusters van de Here Jezus. Het was deze theologische basis die Paulus gebruikte om de kerk in Korinthe, die op dat moment een materieel rijke kerk was, uit te nodigen om deel te nemen aan de bediening van de liefde, namelijk het helpen van andere kerken die echt hulp nodig hadden.</p> <p>Paulus gaf het voorbeeld van de kerken in Macedonië, die ondanks hun zware lijden blij en bereid waren om anderen in nood te helpen. Hoewel ze materieel arm waren, wordt er gezegd dat ze rijk waren in het geven. Ze waren bereid om boven hun stand te geven.</p> <p>Voor ons, mensen die Gods genade in ons leven hebben ervaren, betekent geven:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Als een uitdrukking van dankbaarheid voor Gods genade. Genade betekent iets dat ons gegeven wordt ook al verdienen we het niet. Het is dus niet vanwege onze eigen goedheid of inspanningen. Dat we nog kunnen ademen en de kans krijgen om in deze wereld te leven, is een geschenk van God aan ons mensen. Als we bovendien denken aan het offer van Christus die bereid was naar de wereld te komen en aan het kruis te sterven om voor onze zonden te boeten. Dit is een zeer kostbaar en onbetaalbaar offer (1 Petrus 1:18-19).</li> </ol> <p>Dus als we geven, is het niet om een beloning of beloning te verwachten. Denk nooit dat, wanneer we geven, het een loterijspel is. We geven, maar verwachten het dubbele te krijgen. Onthoud, mijn</p>
--	---

<p>mendapat berlipat ganda. Ingat, sdr-sdrku, kita tidak akan pernah dapat membalas kasih dan kebaikan Tuhan dalam hidup kita.</p> <p>2. Pemberian kita bukanlah "sumbangan" tetapi "persembahan". Apa bedanya? Ketika kita memberi sumbangan, terkesan atau kita merasa bahwa kita memberi dari "milik" kita. Tidak, sebenarnya bukan milik kita. Karena semua kekayaan yang kita miliki, termasuk kekayaan materi adalah milik Tuhan dan dititipkan kepada kita. Dia Sang Pemilik dan kita adalah Pengelolanya. Jadi, ketika kita memberi untuk Tuhan dan sesama kita, kita harus memahami, bahwa itu bukan sumbangan tetapi persembahan (offer). Ketika kita memberi persembahan. Kita berusaha memberi yang terbaik. Motivasi kita memberi, karena Tuhan sudah memberi yang terbaik, yakni mempersembahkan diri-Nya untuk menebus dosa-dosa umat manusia.</p> <p>3. Ketika kita memberi, terlebih lagi dalam keadaan berlebihan maka yang kita lakukan dengan memberi adalah mencukupkan kekurangan mereka yang berkekurangan. Yang kita lakukan agar terjadi keseimbangan antar jemaat Tuhan. Tuhan menghadirkan gereja-Nya di dunia ini, sebagai mitra-kerja Allah. Dengan memberi persembahan kita mendukung jemaat-jemaat Tuhan agar mampu melaksanakan tugas dan panggilannya sebagai Gereja Tuhan.</p> <p>Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, Pernah mendengar kata "Kerk Balans"? Beberapa gereja di Belanda di antaranya, gereja PKN, gereja Katolik dan juga de</p>	<p>broeders en zusters, dat we Gods liefde en vriendelijkheid in ons leven nooit kunnen terugbetalen.</p> <p>2. Ons geven is geen "bijdrage" maar een "offer". Wat is het verschil? Wanneer we een bijdrage doen, geeft dat de indruk of het gevoel dat we geven uit ons "bezit". Nee, het is niet echt van ons. Want alle rijkdom die we hebben, inclusief materiële rijkdom, behoort toe aan God en is aan ons toevertrouwd. Hij is de Eigenaar en wij zijn de Beheerders. Dus, wanneer we aan God en onze naaste geven, moeten we begrijpen dat het geen donatie is, maar een offer. Wanneer we offers geven. Proberen we het beste van onszelf te geven. Onze motivatie om te geven is omdat God al het beste heeft gegeven, namelijk door Zichzelf op te offeren om te boeten voor de zonden van de mensheid.</p> <p>3. Als we geven, vooral als we overvloedig hebben, dan doen we dat om te voorzien in de behoeften van degenen die in nood zijn. We doen dit zodat er een evenwicht is tussen Gods kerken. God presenteert zijn kerk in deze wereld, als Gods medewerkers. Door het geven van offers ondersteunen we de kerken van God om hun taken en roeping als Kerk van God te kunnen uitvoeren.</p> <p>Lieve broeders en zusters die geliefd zijn door de Here Jezus, Heb je ooit gehoord van "Kerkbalans"?</p>
---	---

<p>Evangelische Broedergemeente, tahu ini merayakan 50 tahun Kerkbalans. Apa itu "kerk balans"? Suatu aksi bersama mengumpulkan uang untuk mendukung dan membiayai kebutuhan pelayanan gereja di dunia ini. Di Belanda, gereja-gereja tidak mendapat subsidi untuk membiayai kegiatan atau program pelayanannya. Untuk itulah mereka mengadakan aksi "Kerk Balans". Tema Aksi "Kerk Balans" tahun ini adalah "Geef vandaag voor de kerk van morgen" Dana yang mereka kumpulkan, akan sangat berarti dan berguna bagi keberadaan dan pelayanan gereja-gereja di negeri Belanda.</p>	<p>Sommige kerken in Nederland, waaronder de PKN kerk, de katholieke kerk en ook de Evangelische Broedergemeente, vieren 50 jaar Kerkbalans. Wat is Kerkbalans? Het is een collectieve actie om geld in te zamelen om de bedieningen van de kerk in deze wereld te ondersteunen en te financieren. In Nederland ontvangen kerken geen subsidies om hun activiteiten of programma's te financieren. Daarom hebben ze de actie "Kerkbalans" georganiseerd. Het thema van de Kerkbalans van dit jaar is "Geef vandaag voor de kerk van morgen". Het geld dat ze inzamelen zal heel zinvol en nuttig zijn voor het bestaan en de bediening van de kerken in Nederland.</p>
<p>GKIN, setiap tahunnya, kita juga mengumpulkan dana, namun tidak dinamakan "Kerk Balans" melainkan MKO (Maandelijk Kerkelijk Offer). Mengapa kita memberi MKO padahal kita sudah memberi persembahan dalam bentuk kolekte tiap-tiap minggu? Prinsipnya sama, dengan memberi MKO, kita mendukung pembiayaan tugas dan panggilan gereja di dunia ini.</p>	<p>GKIN zamelt ook geld in. Maar het heet geen "Kerkbalans" maar MKO (Maandelijks Kerkelijk Offer). Waarom geven we MKO, als we ook al elke week offergaven geven in de vorm van collectes? Het principe is hetzelfde, door het geven van MKO ondersteunen we de financiering van de taak en roeping van de kerk in deze wereld.</p>
<p>Gereja dihadirkan Allah untuk menjadi alat-Nya dalam rangka karya penyelamatan Allah bagi dunia ini. Gereja adalah rekan atau kawan sekerja Allah (I Kor 3:9). Paling tidak ada 3 tugas panggilan Gereja di tengah dunia ini: Marturia (Kesaksian dan Pemberitaan Injil); Diakonia (Pelayanan kasih terhadap mereka yang membutuhkan) dan Koinonia (Persekutuan).</p>	<p>De kerk is door God voorgesteld om zijn instrument te zijn in het kader van Gods verlossende werk voor deze wereld. De kerk is Gods partner of medewerker (1 Korintiërs 3,9). Er zijn minstens 3 taken van de roeping van de kerk in het midden van deze wereld: Marturia (getuigen en prediken van het evangelie); Diakonia (liefdevolle dienst aan mensen in nood) en Koinonia (gemeenschap).</p>
<p>Dana dikumpulkan melalui MKO tidak dikelola oleh regio masing-masing, tetapi oleh CvB (Commissie van Beheer). Mengapa dikelola oleh komisi keuangan pusat? Karena dana MKO, sebagian besar dipakai untuk membiayai kebutuhan dan jaminan hidup para pendeta tetap dan keluarganya. Saat ini, GKIN dilayani oleh 3 pendeta tetap. Dan kita bersyukur, bahwa dana yang diterima melalui MKO di GKIN, terus meningkat setiap</p>	<p>Het geld dat via de MKO wordt ingezameld, wordt niet beheerd door de respectievelijke regio's, maar door het CvB (Commissie van Beheer). Waarom wordt het beheerd door de centrale financiële commissie? Omdat het grootste deel van de MKO-gelden wordt gebruikt om de behoeften en levensonderhoud van de vaste predikanten en hun gezinnen te financieren. Op dit</p>

<p>tahunnya. Walaupun, masih belum menutupi biaya yang diperlukan. Tetapi pemasukan MKO tahun lalu, itu yang terbesar selama ini. Kita sungguh bersukacita untuk para anggota jemaat yang mempunyai hati yang bersyukur dan rela memberi serta mendukung pelayanan Gereja Tuhan.</p> <p>MKO ini diperuntukkan bagi setiap anggota jemaat GKIN. Seseorang yang sudah memberi diri untuk dibaptis atau disidi menjadi anggota gereja, mereka bergabung menjadi satu tubuh Kristus atau menjadi anggota keluarga besar Allah. Karena mereka sudah mengambil keputusan untuk mengikut Kristus, maka para anggota tubuh Kristus itu harus turut-serta dan bertanggung-jawab untuk kehidupan bersama sebagai jemaat (<b>gereja</b>) Tuhan. Bagi mereka yang masih simpatisan dan mau mendukung, juga dapat memberikan MKO.</p> <p>Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus, Namun yang terpenting dalam hal memberi adalah kita memberi dengan rela dan sukacita sebagai ungkapan syukur kita atas berkat dan pemeliharaan Tuhan dalam hidup kita. Besar kecilnya persembahan kita memang tidak menjadi ukuran besar-kecilnya iman dan rasa syukur kita kepada Tuhan. Tetapi sebaliknya, besar-kecilnya iman dan rasa syukur kita kepada Tuhan, akan tampak melalui apa yang kita persembahkan kepada-Nya. Dukungan melalui persembahan dari para anggota dan simpatisan, yang diberikan dengan hati yang tulus dan penuh ungkapan syukur akan diberkati dan sungguh berarti bagi kelangsungan gereja Tuhan di dunia ini. Tuhan memberkati kita semua. AMIN.</p>	<p>moment wordt GKIN bediend door 3 vaste pastors. En we zijn dankbaar dat de gelden die via MKO in GKIN worden ontvangen elk jaar blijven toenemen. Hoewel het nog steeds niet de noodzakelijke kosten dekt. Maar de MKO inkomsten van vorig jaar waren de grootste tot nu toe. We zijn echt blij voor de gemeenteleden die een dankbaar hart hebben en bereid zijn om te geven en de bediening van Gods Kerk te steunen.</p> <p>Deze MKO is voor elk gemeentelid van de GKIN. Iemand die zichzelf heeft gegeven om gedoopt te worden of belijdenis van het geloof heeft gedaan in de gemeente, treedt toe tot het lichaam van Christus of de familie van God. Omdat ze de beslissing hebben genomen om Christus te volgen, moeten de leden van het lichaam van Christus deelnemen aan en verantwoordelijk zijn voor het leven samen als de gemeente van God. Degenen die nog steeds sympathisanten zijn en de kerk willen steunen, kunnen ook een MKO geven.</p> <p>Broeders die geliefd zijn door de Here Jezus. Het belangrijkste met betrekking tot het geven is echter dat we gewillig en vreugdevol geven als uitdrukking van onze dankbaarheid voor Gods zegeningen en voorzienigheid in ons leven. De grootte van ons offer is niet de maatstaf van ons geloof en onze dankbaarheid tegenover God. Integendeel, de grootte van ons geloof en onze dankbaarheid jegens God zal blijken uit wat we Hem aanbieden. Dankoffers van leden en sympathisanten, geofferd met een oprecht en dankbaar hart, zullen gezegend zijn en echt betekenisvol voor de voortzetting van Gods kerk in deze wereld. God zegene ons allen. AMEN.</p>